

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Produk klasifikasi yang dibuat oleh penulis ini akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan kode klasifikasi arsip oleh SMA Wijaya Putra Surabaya, dimana sekolah tersebut memang penulis gunakan sebagai tempat pengambilan Tugas Akhir ini. Alasan kenapa penulis melakukan kegiatan pengambilan data disekolah ini adalah hilangnya pola klasifikasi persuratan sejak beberapa tahun yang lalu, hal terjadi dikarenakan perpindahan gedung pembelajaran. Dalam proses penyusunan produk ini, hal pertama yang dilakukan penulis ada mengumpulkan data arsip yang ada pada SMA Wijaya Putra Surabaya periode tahun ajaran 2016/2017. Arsip yang penulis data kurang lebih sebanyak 400 arsip, selain dengan menggunakan metode pengumpulan data, penulis juga melakukan wawancara langsung dengan beberapa staf guru dari berbagai bidang yang ada disekolah ini guna mengetahui sekiranya apa saja arsip yang muncul selain yang telah dihimpun oleh penulis. Setelah arsip-arsip tersebut terkumpul, penulis mengelompokan pertama kali berdasarkan abjad dari perihal ataupun isi dari arsip-arsip tersebut, hal ini penulis lakukan agar memudahkan saat memasukan

arsip-arsip tersebut kedalam susunan pola klasifikasi. Hal selanjutnya yang dilakukan penulis adalah menganalisa arsip-arsip tersebut apakah masuk kedalam kategori fungsi substantif ataupun fungsi fasilitatif pada pola klasifikasi.

Setelah melakukan analisa, barulah penulis mulai membuat pola klasifikasi. Untuk membuat pola klasifikasi pada fungsi substantif, penulis lebih dulu memahami visi dan misi dari sekolah ini, hal ini penulis lakukan agar tupoksi (tugas pokok organisasi) yang digunakan sebagai subyek utama klasifikasi tidak meleset dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh sekolah tersebut. Untuk penyusunan pola klasifikasi pada fungsi fasilitatif, penulis tetap menggunakan tupoksi dari sekolah ini ditambah dengan melihat pedoman dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2008, karena penulis berfikir untuk fungsi fasilitatif disebagian besar lembaga pendidikan baik itu negeri atau pun swasta itu sama.

4.2 Saran

Pola klasifikasi pada SMA Wijaya Putra Surabaya yang dibuat oleh penulis masih perlu diadakan sedikit penyesuaian berkaitan dengan perkembangan dari sebuah lembaga itu sendiri. Penulis berharap dengan pembuatan pola klasifikasi ini dapat memperbaiki tata persuratan pada sekolah ini, dimana pada dua atau tiga tahun ini sekolah SMA Wijaya Putra Surabaya kehilangan pedoman tata persuratannya. Selain itu juga, dengan adanya pola klasifikasi ini semua yang ada pada sekolah ini dapat menyadari lebih peran dari sebuah arsip agar tidak

terjadi sesuatu hal dapat merugikan banyak pihak, baik itu sekarang maupun untuk masa yang akan datang.